

---

Pembelajaran Berbasis Project dengan Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Pentingnya Belajar Sepanjang Hayat di Sekolah Batujai: Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

Hanipatul Husna, Syauqi Zurah, Baiq Zahra Rija Aqila, Nazila Rialul Umami, Baiq Malika Berliana Octora, Agus Kurnia

Universitas Mataram

Email: [aguskurnia@unram.ac.id](mailto:aguskurnia@unram.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The low quality of education, the high rate of early marriage, and the short length of schooling in West Nusa Tenggara (NTB) are interrelated problems. Early marriage often leads to dropping out of school, so the length of school becomes short. The low quality of education is also one of the factors that encourage early marriage. The dedication of new architecture students in the Islamic Religious Education (PAI) course at SDN 3 Batujai, Central Lombok, aims to improve the quality of education by integrating Islamic religious education and the importance of lifelong learning. This service activity is carried out in the form of project-based learning involving third grade students. The results of the service show that project-based learning by integrating Islamic religious education and the importance of lifelong learning can improve the quality of education for SDN 3 Batujai students. This can be seen from the increase in pre-test and post-test scores of students related to their understanding of religion and ideals. In addition, this learning can also increase the motivation of students to learn and develop themselves. In conclusion, project-based learning by integrating Islamic religious education and the importance of lifelong learning is one of the effective strategies to improve the quality of education in areas that have low quality education.*

**Keywords:** Student Service, Islamic Education, Lifelong Learning, Project-Based Learning, Quality of Education

### ABSTRAK

*Kualitas pendidikan yang rendah, tingginya angka pernikahan dini, dan lama sekolah yang pendek di Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan permasalahan yang saling berkaitan. Pernikahan dini sering menyebabkan putus sekolah, sehingga lama sekolah menjadi pendek. Rendahnya kualitas pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya pernikahan dini. Pengabdian mahasiswa baru arsitektur dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan project "Islam dan SDGs" di SDN 3 Batujai, Lombok Tengah, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan pentingnya belajar sepanjang hayat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran berbasis project dengan melibatkan siswa-siswi kelas tiga. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis project dengan mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan pentingnya belajar sepanjang hayat dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa-siswi SDN 3 Batujai. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai pre-test dan post-test siswa-siswi terkait dengan pemahaman agama dan cita-cita mereka. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa-siswi untuk belajar dan mengembangkan diri. Kesimpulannya, pembelajaran berbasis project dengan mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan pentingnya belajar sepanjang hayat merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang memiliki kualitas pendidikan rendah.*

**Kata Kunci:** Pengabdian Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam, Belajar Sepanjang Hayat, Pembelajaran Berbasis Project, Kualitas Pendidikan,

---

### PENDAHULUAN

Teknologi berkembang sangat pesat di masa sekarang ini. Teknologi telah memberikan dampak besar pada

kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitarnya dalam berbagai aspek. Perkembangan teknologi berperan banyak dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang sosial dan pendidikan. Adanya teknologi memungkinkan masyarakat melakukan interaksi dan bertukar pikiran tanpa harus bertatap muka secara langsung. Perkembangan teknologi sayangnya tidak hanya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Akan tetapi, tidak sedikit pula dampak negatif yang bersumber dari teknologi. Adanya teknologi membuat masyarakat, yang bahkan anak kecil mempunyai pergaulan yang lebih bebas dengan mengakses informasi dan hal-hal yang tidak seharusnya menjadi konsumsi anak di bawah umur. Salah satu dampak dari kecanduan smartphone atau gadget ini adalah kesehatan mental, depresi, gangguan kecemasan, sulit fokus dan perilaku bermasalah lainnya (Arisantii, 2023). Dampak negative penggunaan gadget juga terbukti bisa menyebabkan malas untuk mengerjakan ibadah seperti salat yang merupakan kewajiban dalam Islam (Mukminiati et al., 2020).

Lombok Tengah merupakan salah satu provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi sumber daya alam yang indah, potensi tersebut terlihat dari adanya sirkuit Mandalika yang telah beberapa kali menjadi tuan rumah MotoGP atau kejuaraan Balap motor Internasional (IKP, 2023), namun berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS Lombok Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat keberlanjutan sekolah yang cukup rendah yang berada pada 6,44 tahun pada tahun 2022 (BPS Kabupaten Lombok Tengah, 2023). Lombok Tengah juga terkenal dengan banyaknya pernikahan dini sehingga Koordinator Rutgers Indonesia NTB, Erna Jusuf Budiansa menekankan pada pencegahan pernikahan dini yang berpotensi pada lahirnya anak yang stunting (Fahri, 2023). Masalah lain yang bisa muncul dari pernikahan dini ini adalah banyaknya terjadi perceraian, sebagaimana yang terjadi di Lombok Tengah tepatnya di Kopang karena pada dasarnya pasangan yang menikah di usia dini belum siap secara mental (Octaviani and Nurwati, 2020). Angka pernikahan dini di Lombok Tengah cukup tinggi, terlihat dari catatan pegajuan dispensasi nikah yang mencapai 55 kasus di tahun 2022 (Arham, 2023). Masalah masalah tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah Lombok Tengah ini mulai dari usia sekolah dasar, sehingga diharapkan bisa berkontribusi dalam menurunkan permasalahan-permasalahan yang muncul seperti maraknya pernikahan dini, stunting yang juga berakibat pada aspek pendidikan seperti putus sekolah, kemiskinan dan masalah lainnya (Finaka, 2021).

SDN 3 Batu Jai adalah yang berlokasi di Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Diana dan tim dari Program Studi PGSD, FKIP Universitas Mataram, Indonesia, terdapat beberapa masalah belajar yang dialami oleh siswa SDN 3 Batujai pada tahun ajaran 2021/2022 diantaranya adalah kesulitan dalam memahami teks bacaan dan menulis (Diana et al., 2021). Kesulitan dalam memahami teks bacaan tersebut berdampak negatif terhadap mental dan prestasi akademik peserta didik tersebut, yang menjadikannya kurang termotivasi untuk melakukan pembelajaran (Ariyati, 2014; Septiana Soleha et al., 2021). Hal tersebut berdampak juga pada kemampuan peserta didik yang rendah baik dari segi *hardskill* maupun *softskill* yang bisa didapat dari memahami teks dan juga pembelajaran.

Hal inilah yang menginisiasi kami untuk ikut berkontribusi dan berpartisipasi dalam menyediakan solusi bagi permasalahan orang tua di Desa Batujai melalui Pembelajaran Berbasis Project dengan Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Pentingnya Belajar Sepanjang Hayat di Sekolah Batujai: Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Hasil pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Batujai, meningkatkan motivasi siswa-siswi untuk belajar dan mengembangkan diri dan juga meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya belajar sepanjang hayat yang bisa berdampak besar dalam kesejahteraan hidup mereka di dunia dan akhirat (Sista et al., 2018).

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

### **1. Observasi Daerah Sasaran**

Tahapan pertama adalah melakukan observasi daerah sasaran, yaitu di Desa Batujai. Observasi ini bertujuan untuk menggali informasi lebih jauh akan kondisi dan permasalahan mitra, serta mendiskusikan solusi atas permasalahan yang dialami mitra

### **2. Izin Pelaksanaan Program**

Setelah dilakukan observasi daerah sasaran, tahapan selanjutnya adalah mengajukan permohonan izin dan kerja sama sebagai mitra program pendidikan berkualitas bisa di perbaiki.

### **3. Penyusunan konsep materi**

Setelah didapatkan izin untuk melaksanakan program, tahapan yang dilakukan adalah Menyusun

konsep materi yang bisa menyelesaikan permasalahan mitra. Mulai dari materi apa siswa belum di ajarkan, Menyusun alur cerita, dan mengatur skema visual dan tata letak dokumentasi

**4. Sosialisasi dan pembelajaran**

Setelah menyusun konsep materi, Langkah yang dilakukan adalah sosialisasi dan pengenalan program pendidikan berkualitas. Hal ini dilakukan supaya mitra dapat mengetahui metode dan waktu pembelajaran.

**5. Evaluasi**

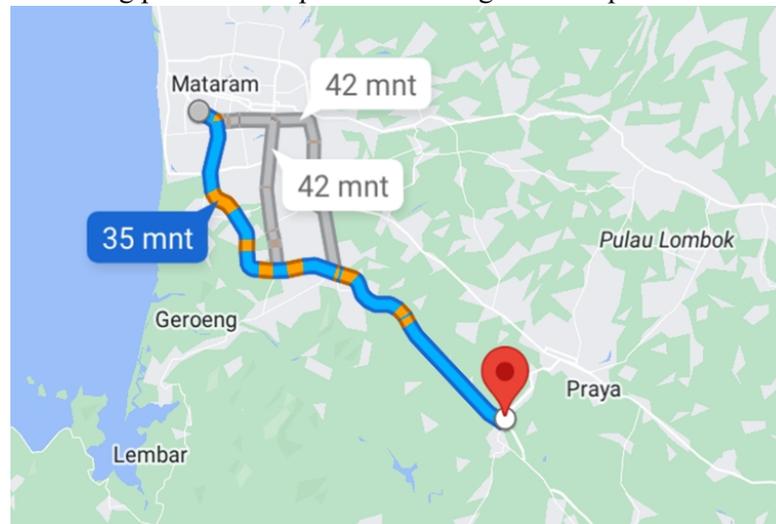
Evaluasi dilakukan di akhir program pelatihan dengan tujuan mengukur sejauh mana perkembangan, pencapaian, dan hasil akhir program.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan di mulai pada tanggal 28 Oktober sampai 4 November 2023 dengan kegiatan program sesuai dengan jadwal dan strategi pelaksanaan.

**1. Observasi Daerah Sasaran**

Observasi dilakukan sebanyak satu kali secara luring dan melalui daring. Observasi Daerah Sasaran dilakukan dengan melakukan wawancara kepada siswa, alumni, dan guru di SDN 3 Batujai. Setelah dilakukan observasi, ditemukan masalah bahwa siswa di sana sebagian besar kecanduan gadget dan kurangnya edukasi tentang pemanfaatan pendidikan keagamaan di ponsel.



**Gambar 1.** Lokasi Mitra dari Universitas

**2. Izin Pelaksanaan Program**

Setelah dilakukan observasi daerah sasaran, dan mengajukan permohonan izin serta kerja sama sebagai mitra program pendidikan berkualitas. Izin pelaksanaan diberikan langsung oleh Kepala Sekolah SDN 3 Batujai dan telah disetujui untuk dilaksanakan bersama para siswa kelas 3

**3. Penyusunan konsep materi**

Materi yang disampaikan terkait dalam peningkatan kualitas pendidikan ini diantaranya adalah materi penguatan keimanan dengan memberikan penekanan pada konsep rukun iman, rukun islam, sejarah nabi, malaikat dan terkait dengan ibadah salat serta bagaimana kaitan materi tersebut bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang memungkinkan dilakukan oleh siswa-siswi di sekolah dasar. Materi terakhir yaitu memperkenalkan prodi asal yaitu prodi arsitektur, karena sebagian besar siswa-siswi belum mengetahui apa itu arsitektur, berdasarkan hasil survei dan tanya jawab yang kami lakukan secara langsung sehingga pemahaman mereka tentang cita-cita atau pendidikan ke depan lebih luas lagi. Gambaran pendidikan ke depan yang lebih luas mendorong siswa-siswi bisa termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi, sehingga kualitas pendidikan dan lama pendidikan di NTB yang menjadi permasalahan bersama bisa terus ditingkatkan.

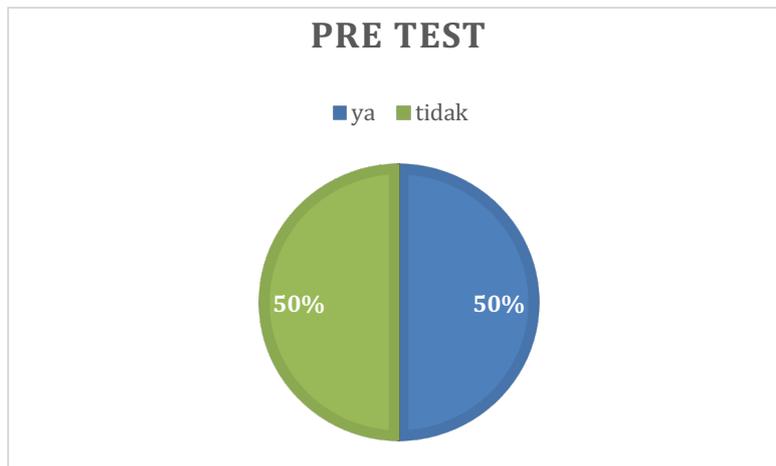
**4. Sosialisasi dan pembelajaran**

Sosialisasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada mitra terkait program pengabdian masyarakat secara umum dan metode pelaksanaan kegiatan secara luring penuh. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa berkoordinasi dengan pimpinan mitra agar sosialisasi ini dapat berjalan dengan baik dan informasi dapat tersampaikan secara komprehensif atau menyeluruh. Kegiatan ini

dari sosialisasi ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a. Pre-Test

Pre-test dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung yang langsung di data oleh tim, sehingga hasil pre-test bisa langsung di olah, pertanyaan pre-test terkait dengan wawasan peserta didik terkait dengan materi yang akan disampaikan, serta cita-cita mereka kedepan. Hal ini dilakukan terkait dengan materi yang akan disampaikan dan sebagai solusi dari permasalahan yang muncul di daerah mereka, yaitu banyaknya peserta didik yang putus sekolah dan banyaknya pernikahan dini yang dilakukan.



**Gambar 2.** Hasil *pre-test* pemahaman peserta didik terkait materi yang akan diberikan

b. Penyampaian materi keimanan dan relevansinya pada pembelajaran sepanjang hayat

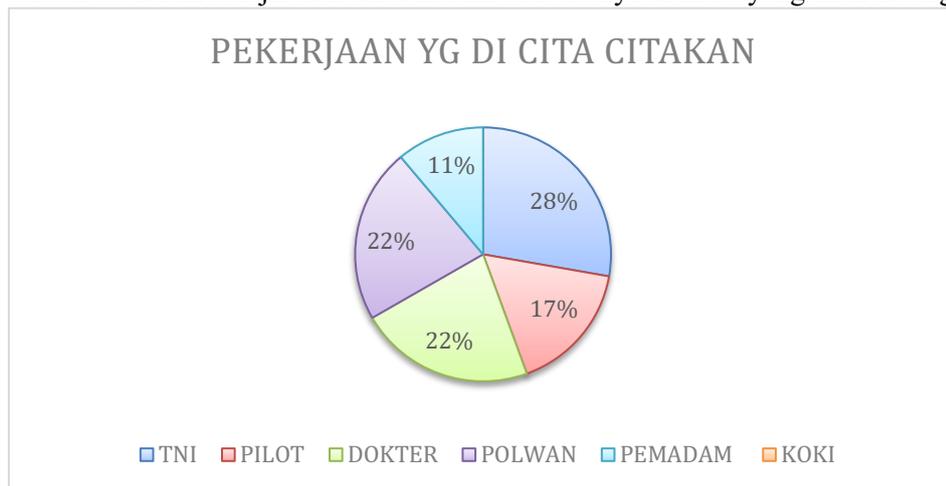
Sosialisasi yang dilakukan berupa penyampaian materi yang dilakukan setelah melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan dasar siswa-siswi SDN 3 Batu Jai. Materi yang diberikan adalah penguatan materi keimanan yang dikaitkan dengan bagaimana keimanan ini harus mendorong peserta didik belajar sepanjang hayat, karena dalam islam ilmu dan amal itu senantiasa harus beriringan sehingga manusia bisa naik derajatnya. Selain itu, disampaikan juga materi terkait dengan rukun islam, sejarah nabi, dan ibadah salat serta kaitan implementasikan dalam kehidupan sehari-hari seperti rukun islam yang mengajarkan bagaimana seseorang bisa bersabar dan menahan hawa nafsunya agar bisa mendapatkan kebaikan, teladan nabi sehingga para peserta didik bisa mengikuti semua akhlak-akhlak mereka sehingga bisa memberikan manfaat bagi diri dan masyarakatnya, selanjutnya terkait dengan pentingnya melaksanakan ibadah sebagai bukti kepatuhan mereka kepada sang pencipta yang senantiasa dituntut untuk beriman dan beramal baik.

Materi tersebut disampaikan disertai dengan motivasi bagaimana Islam mewajibkan seluruh laki-laki dan perempuan untuk menuntut ilmu. pemahaman petingnya belajar dalam islam itu diharapkan bisa mendorong semua peserta didik untuk terus belajar yang dengan menuntut ilmu tersebut seseorang akan diangkat derajatnya dengan mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Pemahaman terhadap pentingnya belajar sepanjang hayat.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi

- c. Penyampaian materi terkait dengan cita-cita atau karir anak-anak di masa depan. Penyampaian materi terkait dengan cita-cita atau karir peserta didik sekolah dasar ini merupakan hal yang penting diajarkan di sekolah dasar, hal ini sebagaimana pernyataan Worzbyt et al. (2003) bahwa di abad 21 pendidikan di sekolah dasar diharapkan dapat mengajarkan kepada peserta didik tentang bagaimana mereka hidup, belajar, dan bekerja atau berkarir. Menurut Rohmah (2018) dengan pengenalan ragam pekerjaan dan aktivitas orang dalam lingkungan kehidupan kepada siswa sekolah dasar, diharapkan akan memberikan motivasi siswa dalam belajar dan tentu meraih cita-citanya di masa yang akan datang



**Gambar 4.** Cita-cita peserta didik

Dari hasil pertanyaan langsung kepada peserta didik, terlihat bahwa para peserta didik sudah memiliki gambaran cita-cita yang jelas, tapi masih sebatas karir yang *mainstream* atau umum, sehingga diperlukan juga wawasan karir yang modern sehingga gambaran karir di masa depan mereka bisa semakin luas salah satunya dengan berkarir menjadi seorang arsitektur yang memiliki andil yang besar dalam merancang bangunan yang estetik, sehingga bisa bekerja secara mandiri sebagai seorang konsultan maupun bekerja di pemerintahan seperti perencana dan manajer proyek maupun menjadi seorang pendidik, pengajar ataupun peneliti di suatu instansi (Arsitektur, 2023).

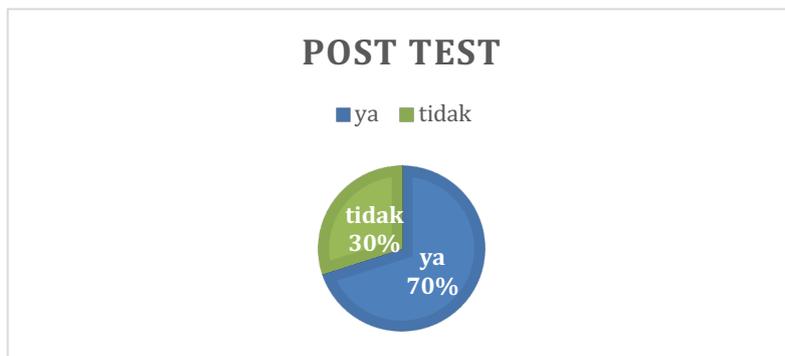
- d. Pemberian souvenir  
Pemberian souvenir ini dibagikan bagi peserta didik yang berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian dan juga diberikan juga kepada para peserta didik yang telah meluangkan waktunya dalam kegiatan pengabdian ini.



**Gambar 5.** Pemberian souvenir kepada peserta didik

### 5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan peninjauan pengetahuan peserta didik mengenai pendidikan keagamaan selama pelaksanaan program dan dilakukan pengujian terhadap tingkat keinginan membaca dan mengetahui tentang agama secara luring penuh untuk mengetahui hasil bacaan para siswa setelah program dilaksanakan.



**Gambar 6.** Hasil Post-test uji pemahaman Materi sosialisasi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui tanya jawab langsung dan pengolahan data, terlihat bahwa adanya peningkatan pemahaman peserta didik. Hal ini diharapkan agar peserta didik terus meningkatkan pemahamannya dan juga termotivasi untuk terus belajar. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh tim diharapkan bisa menjadi *role model* agar mereka bisa terus melanjutkan pendidikannya sampai perguruan tinggi, karena angka lama belajar di daerah mereka masih rendah dibandingkan daerah yang lainnya.

Dari observasi yang dilakukan, terlihat bahwa para peserta didik menyukai kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, terlihat dari antusias mereka dalam menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan, maupun dari antusias mereka mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Rasa antusias ini terbukti bisa mendorong motivasi anak belajar anak (Afriana and Prastowo, 2022). Motivasi belajar ini yang diharapkan bisa menjadi pendorong mereka untuk terus berubah lebih baik diantaranya dengan terus belajar sehingga mereka tidak putus sekolah hingga perguruan tinggi dan juga menunda pernikahan dini walaupun ada dorongan dari luar diri mereka seperti orangtua atau lingkungannya sampai mereka siap secara pengetahuan, mental, dan juga ekonomi.

Dari hasil observasi yang dilakukan, terdapat beberapa kendala yang bisa mempengaruhi efektivitas belajar peserta didik, diantaranya adalah kurangnya fasilitas belajar digital seperti tidak adanya projector yang bisa membantu penyampaian materi secara visual tidak bisa dilakukan. Selain itu, pembelajaran di SDN 3 Batujai yang masih menggunakan buku teks atau manual dapat ditingkatkan kualitasnya dengan memanfaatkan internet untuk mendapatkan materi pembelajaran yang lebih bersifat visual dan menarik bagi siswa. Hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang bersifat visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Selain itu, pemanfaatan internet juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

## SIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan pentingnya belajar sepanjang hayat. Pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dan pentingnya belajar sepanjang hayat merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah dengan kualitas pendidikan rendah. Berdasarkan hasil survei dan observasi yang dilakukan, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan dan keagamaan terhadap siswa kelas 3 SDN 3 Batujai. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pengabdian dilakukan yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* serta pertanyaan langsung kepada para peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa mendapatkan manfaat yang baik dari kegiatan pengabdian ini dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi lama belajar mereka di masa depan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, & Prastowo. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran E-Comic dalam Menumbuhkan Motivasi dan Antusiasme Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 41. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11089>
- Arham. (2023). *Tingginya permohonan pernikahan dini di Lombok Tengah*. ANTARA News Mataram. <https://mataram.antaranews.com/berita/254490/tingginya-permohonan-pernikahan-dini-di-lombok-tengah>
- Arisantii. (2023). *Yuk Antisipasi Dampak Negatif Gadget bagi Anak*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2518/yuk-antisipasi-dampak-negatif-gadget-bagi-anak](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2518/yuk-antisipasi-dampak-negatif-gadget-bagi-anak)
- Ariyati. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 47–48. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/55>
- Arsitektur. (2023). *Mengenal Program Studi Arsitektur Dan Prospek Kerjanya*. Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Mataram. <https://ars.ft.unram.ac.id/id/mengenal-program-studi-arsitektur-dan-prospek-kerjanya/>
- BPS Kabupaten Lombok Tengah. (2023). *Rata-rata Lama Sekolah (Tahun), 2020-2022*. Badan Pusat Statistik. <https://lomboktengahkab.bps.go.id/indicator/26/85/1/rata-rata-lama-sekolah.html>
- Diana, Witono, & Zain. (2021). Problem Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 3 Batujai Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 680–685. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.304>
- Fahri. (2023). *Angka Pernikahan Anak di Loteng Masih Tinggi*. Insidelombok. <https://insidelombok.id/lombok-tengah/angka-pernikahan-anak-di-loteng-masih-tinggi/>
- Finaka. (2021). *Masih Anak-Anak, Yakin Mau Nikah?* Indonesia Baik. <https://indonesiabaik.id/index.php/infografis/masih-anak-anak-yakin-mau-nikah>
- IKP. (2023). *MotoGP Mandalika 2023 Kenalkan Keramahtamahan Indonesia Kepada Dunia*. Provinsi NTB. <https://www.ntbprov.go.id/post/motogp-mandalika-2023-kenalkan-keramahtamahan-indonesia-kepada-dunia>
- Mukminiati, Ibrahim, Bukhori, & Sandi. (2020). Analisis Penggunaan Gadget: Studi Kasus terhadap Perilaku Keagamaan Remaja. *AL-WIJDAN Journal of Islamic Education Studies*, 5(2), 180–197. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.504>
- Octaviani, & Nurwati. (2020). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 2(2), 33–52. <https://doi.org/12>
- Rohmah. (2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 262. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.473>
- Septiana Soleha, Enawar, Fadhillah, & Sumiyani. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Sista, Saifullah, & Aryahiyah. (2018). The Implementation of Lifelong Education in Non-formal Education. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.21111/educan.v2i1.1901>
- Worzbyt, O'Rourke, & Dandeneau. (2003). *Elementary School Counseling*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203428535>